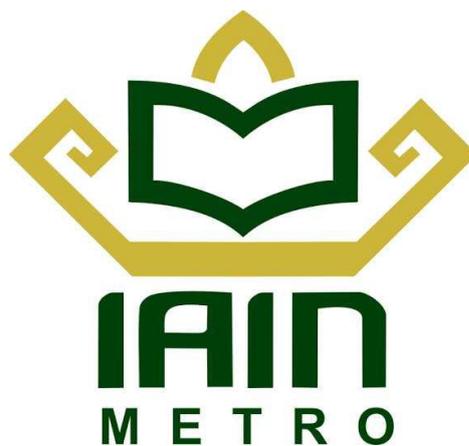


SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG
MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR**



Oleh:

REPI YULI YANTI

NPM. 1701080023

**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG
MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

REPI YULI YANTI

NPM. 1701080023

Pembimbing : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Repi Yuli Yanti
NPM : 1701080023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA
TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG MADANG
RAYA KABUPATEN OKU TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 14 Desember 2022

Ketua Jurusan TIPS


Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Pembimbing


Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

PERSETUJUAN

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN
BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR
Nama : Repi Yuli Yanti
NPM : 1701080023
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Desember 2022
Pembimbing



Tubagus Ali Rachman Raja K, M.Pd.
NIP. 198808232015011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-6143/17-28-√D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA OKU TIMUR disusun Oleh : REPI YULI YANTI, NPM: 1701080023 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 28 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Tubagus Ali R.P.K, M.Pd)
Penguji I	: Dr. Tusriyanto, M.Pd)
Penguji II	: Wardani, M.Pd)
Sekretaris	: Anita lisdiana, M.Pd)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612-198903-1-006

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR

Oleh:
REPI YULI YANTI
NPM. 1701080023

Remaja putus sekolah merupakan hal yang cukup banyak menjadi sorotan pada dunia pendidikan. Remaja yang telah putus sekolah pada umumnya masih memiliki keinginan kuat untuk sekolah. Namun keinginan tersebut terkalahkan dengan faktor-faktor yang menjadikan remaja harus putus sekolah. Remaja putus sekolah disebabkan oleh dua faktor yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Fokus penelitian ini untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mampu menyebabkan remaja putus sekolah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 188 sehingga sampel penelitian sebanyak 65 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purpose sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah pada desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur bahwa : 1) Hasil uji T pada variabel faktor internal (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,398 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,398 > 0,678$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) terhadap remaja putus sekolah (Y). 2) Hasil uji T pada variabel Faktor Eksternal (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,195 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,195 > 0,678$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Faktor Eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y). 3) uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,611. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,611 > 2,75$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_{03} ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Remaja Putus Sekolah

ORISINALIATAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Repi Yuli Yanti
NPM : 1701080023
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T IPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Desember 2022

Penulis



Repi Yuli Yanti
NPM.1701080023

MOTTO

“Bahwa tiada yang manusia dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan.” (Q.S. An-Najm ayat 39-40)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi perlindungan kepada penulis selama penelitian, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bakti penulis kepada:

1. Kepada Ayahku Aria Rudi dan Ibuku Murdiana tercinta yang selalu tulus serta ikhlas membimbing dan mendo'akan dalam meraih keberhasilan.
2. Adikku Destiana dan Triana yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan studi.
3. Seseorang yang selalu ada dalam setiap do'a, semoga segera dipertemukan oleh takdir.
4. Rekan-rekan jurusan Tadris IPS, terkhusus angkatan 17. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), beserta seluruh almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang maha Pengasih dan maha Penyayang. Sehingga penelit dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, penelitian skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi M.Pd, selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd, selaku ketua jurusan program studi tadris ilmu pengetahuan sosial sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan.
4. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan IAIN Metro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan saran-saran selama menempuh pendidikan.
5. Dahlia, S.E, selaku kepala desa Tuguharum. Yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di desa Tuguharum.

Penulis menyadari masih banyaknya kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat memperbaiki penulisan skripsi, sehingga kemudian hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 29 Desember 2022

Penulis



Repi Yuli Yanti

NPM.1701080023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Masalah.....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Remaja Putus Sekolah.....	10
1. Pengertian Remaja	10
2. Pengertian Remaja Putus Sekolah.....	12
3. Karakteristik Remaja Putus Sekolah.....	14
4. Faktor-Faktor Remaja Putus Sekolah	14

B. Faktor Internal	15
1. Faktor Motivasi Belajar	15
2. Faktor Minat Belajar	17
C. Faktor Eksternal	19
1. Faktor Ekonomi.....	19
2. Faktor Lingkungan Keluarga	21
3. Faktor Teman Sebaya.....	23
4. Faktor Lingkungan Sekolah	23
D. Kerangka Pemikiran.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket	33
2. Dokumentasi	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
1. Rancangan Instrumen Penelitian.....	34
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
1. Profil Desa Tuguharum	40
2. Visi dan Misi Desa Tuguharum	41
3. Struktur Organisasi Desa Tuguharum.....	42
B. Gambaran Umum Responden	43
1. Responden Menurut Jenis Kelamin	43
2. Responden Menurut Usia.....	43
C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden	44

1. Deskripsi Variabel Faktor Internal.....	44
2. Deskripsi Variabel Faktor Eksternal	45
3. Deskripsi Variabel Remaja Putus Sekolah.....	47
D. Analisis Data	48
1. Uji Instrumen Penelitian	48
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Uji Hipotesis	54
E. Pembahasan.....	61
1. Pengaruh Faktor Internal terhadap Remaja Putus Sekolah	61
2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Remaja Putus Sekolah	63
3. Pengaruh Secara Simultan Faktor Internal dan Eksternal terhadap Remaja Putus Sekolah	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-Kisi Khusus Instrumen
- Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel Faktor Internal (X_1)
- Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Faktor Eksternal (X_2)
- Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Remaja Putus Sekolah (Y)
- Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Faktor Internal (X_1)
- Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal (X_2)
- Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Remaja Putus Sekolah (Y)
- Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Internal (X_1)
- Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Eksternal (X_2)
- Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Remaja Putus Sekolah (Y)
- Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas
- Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Parsial (T)
- Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Simultan (F)
- Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Remaja Tidak Tamat Sekolah dan Putus Sekolah

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang
Raya Kabupaten OKU Timur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Jawaban Responden
Lampiran Hasil Uji Validitas
Lampiran Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran *Outline*
Lampiran APD
Lampiran Surat Izin *Prasurvey*
Lampiran Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran Surat Tugas
Lampiran Surat Izin *Research*
Lampiran Surat Balasan *Research*
Lampiran Surat Bebas Pustaka
Lampiran Keterangan Lulus Plagiasi
Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran Foto-Foto Dokumentasi
Lampiran Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, dan setiap individu berhak mendapatkan pendidikan sehingga mampu mengembangkan diri. Pendidikan dapat dijadikan sebagai pengembangan sumber daya manusia, dengan begitu pendidikan dapat membentuk manusia menjadi lebih berkualitas. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya memajukan kualitas sumber daya manusia.¹

Penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat dan keberhasilan pendidikan sangat tergantung dari usaha terpadu yang dilaksanakan secara sinergis antara komponen terkait. Mengingat pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap warga negara dan merupakan jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai penopang tercapainya pembangunan baik di bidang ekonomi, sosial, budaya dan bidang lain-lainnya. Sebab, pendidikan yang memadai akan mampu menyerap informasi baru yang lebih efektif. Dengan demikian pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup suatu masyarakat dalam menjawab tantangan dan perubahan yang dihadapinya.

¹Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

Pada hakikatnya anak-anak hingga dewasa berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan mereka seharusnya tidak terlibat dalam aktivitas ekonomi secara dini. Faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah didasari oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal didasari oleh rendahnya minat dan motivasi anak untuk sekolah. Selain itu, faktor eksternal yang memicu seorang anak putus sekolah adalah faktor ekonomi, faktor lingkungan keluarga, faktor teman sebaya dan faktor lingkungan belajar. Faktor internal yang mendominasi dari dalam diri remaja itu sendiri karena ketidakmampuan anak dalam menjalani proses pembelajaran, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar remaja.²

Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap arti penting pendidikan, maka secara sukarela ataupun terpaksa anak menjadi salah satu sumber pendapatan keluarga. Dari segi pendidikan, anak-anak yang berkerja disinyalir cenderung mudah putus sekolah, baik putus sekolah karena bekerja terlebih dahulu atau putus sekolah terlebih dahulu kemudian bekerja. Selain itu menurut Mohammad Ali, faktor ekonomi ini menjadikan orang tua yang meminta anaknya untuk berhenti sekolah dengan dalih lebih baik membantu orang tua dan kemudian menikah demi mengurangi beban orang tua.³

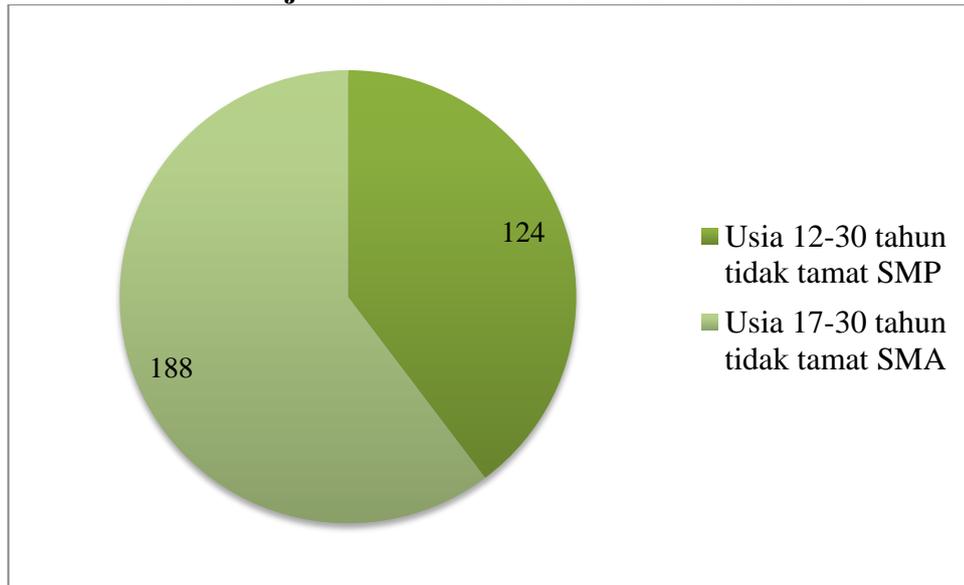
Remaja putus sekolah merupakan hal yang cukup banyak menjadi sorotan pada dunia pendidikan. Sering dijumpai para remaja beranggapan bahwa pendidikan tidaklah penting, padahal seiring perkembangan teknologi pendidikan merupakan tempat yang paling penting untuk menciptakan kualitas

²Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta: Kencana, 2010), 358.

³Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional* (Bandung: IMTIMA, 2009), 73.

sumber daya manusia yang baik. Berdasarkan hasil dokumentasi dari desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya dapat dilihat dari tabel berikut :

Gambar 1.1
Data Remaja Tidak Tamat Sekolah dan Putus Sekolah



Sumber : Data Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya Kabupaten OKU Timur Tahun 2021

Hasil dari pra survey yang telah peneliti lakukan dalam diagram di atas menunjukkan jumlah penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan jenjang SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat di Desa Tuguharum. Penelitian yang akan dilakukan terhadap penduduk yang mengalami putus sekolah pada jenjang SMA/Sederajat mencakup usia 17-30 tahun, berdasarkan penjelasan Sekertaris Desa Bapak Hartono usia 17-30 tahun yang mengalami putus sekolah pada jenjang SMA/Sederajat sebanyak 188. Fasilitas pendidikan tingkat SMA/Sederajat Di Kecamatan Belitang Madang Raya hanya terdapat 2 sekolah yang baru beroperasi yaitu, SMA Negeri 1 Belitang Madang Raya dan SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya

Hakikatnya, beberapa remaja yang setelah putus sekolah masih mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan hingga tamat SMA, namun karena membantu perekonomian keluarga sehingga membuat remaja lebih memilih untuk berhenti sekolah. Tidak sedikit remaja yang putus sekolah bukan untuk bekerja melainkan hanya untuk bermain bersama teman-teman, hidup bebas dan tidak perlu mengikuti peraturan sekolah. Hal ini mengindikasikan kurangnya kesadaran remaja di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya akan pentingnya pendidikan dari remaja itu sendiri. Mereka justru merasa terbebani dengan adanya sekolah, karena beranggapan memiliki kewajiban untuk belajar dan kegiatan sekolah lainnya.

Maka berdasarkan hasil prasurvey dan pemaparan permasalahan diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mampu mempengaruhi remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Setelah diketahui beberapa faktor yang mendasari terjadinya remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya maka fokus dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kedua faktor tersebut terhadap remaja putus sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putus Sekolah Di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya remaja putus sekolah karena disebabkan oleh faktor ekonomi yang relatif rendah dan kurangnya dukungan dari orang tua.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor internal dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah remaja putus sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya ?
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya ?
3. Apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh secara simultan terhadap remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya ?
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya ?
3. Apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh secara simultan terhadap remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya ?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dan literatur kepustakaan terkait dengan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah yang terjadi pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu konsep pengembangan suatu konsep dalam bidang ilmu pendidikan khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Desa Tuguharum Kecamatan Belintang Mandang Raya Kabupaten OKU Timur agar berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan.
2. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan yang ada didaerah pedesaan untuk memaksimalakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang sudah pernah dibuat dan memiliki keterkaitan antara variabel penelitian, subjek maupun objek penelitian. Selain itu bagian ini memuat berbagai uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu mengenai persoalan yang akan dikaji.⁴ Penelitian relevan yang digunakan oleh peneliti sebagai literatur kepustakaan mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putus Sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belintang Mandang Raya Kabupaten OKU Timur :

⁴ Zuhairi, et all, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, (IAIN Metro Tahun 2018), 39.

No .	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Lenanda Sandhopa (2017)	Analisis Penyebab Putus Sekolah Di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang	Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor penyebab anak putus sekolah disebabkan oleh lima faktor yaitu kurangnya minat belajar anak, latar belakang ekonomi orang tua, latar belakang pendidikan orangtua, pergaulan lingkungan, dan kurangnya usaha dan upaya pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian menggunakan Kualitatif 2. Studi Kasus Penelitian 3. Fokus penelitian hanya ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah. 	Faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah
2.	Baina (2018)	Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Serigeni Kabupaten Ogan Komering Ilir	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab anak putus sekolah adalah didasari dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh minat anak untuk sekolah dan kemauan belajar. Sedangkan faktor eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian menggunakan Kualitatif 2. Studi Kasus Penelitian 3. Fokus penelitian hanya ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah. 	Faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah

			dipengaruhi oleh lingkungan sebaya, pendidikan orang tua, dan perhatian orang tua.		
3.	Nurul Fajariyah (2018)	Faktor-faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Di Desa Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lapung Utara	Hasil dari penelitian tersebut adalah didasari oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari Motivasi untuk bersekolah. Sedangkan faktor ekstern didasari oleh faktor ekonomi keluarga, banyaknya anak dalam keluarga, dan rendahnya pendidikan orang tua.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian menggunakan Kualitatif 2. Studi Kasus Penelitian 3. Fokus penelitian hanya ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah. 	Faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Remaja Putus Sekolah

1. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.”¹ Dapat dijelaskan bahwa remaja merupakan masa-masa peralihan, oleh karena itu remaja sering kali dikenal dengan fase mencari jati diri. Di masa ini pula terjadinya kematangan secara fisik dan psikologis.

Perubahan Psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik. Remaja dibagi menjadi dua masa: Masa Pra Pubertas (12 – 14 tahun) dan Masa Pubertas (14 – 18 tahun).²

Masa Pra Pubertas adalah saat-saat terjadinya kematangan seksual yang sesungguhnya, bersamaan dengan terjadinya perkembangan fisiologis yang berhubungan dengan kematangan kelenjar endokrin.

¹ Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologis Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 10.

² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Alih Bahasa Med. Meltasari Tjandasra* (Jakarta: Erlangga), 75.

Kelenjar endokrin adalah kelenjar yang bermuara langsung di dalam saluran darah. Masa Pubertas adalah pada masa ini seseorang anak tidak lagi hanya bersifat reaktif, tetapi juga anak mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya, serta mencari pedoman hidup, untuk bekal kehidupannya mendatang. Sebenarnya sampai sekarang belum ada kata sepakat antara para ahli ilmu pengetahuan tentang batas umur bagi Remaja. Karena hal itu bergantung kepada keadaan masyarakat di mana Remaja itu hidup, dan bergantung pula kepada dari mana Remaja itu ditinjau.³

Muagman dalam Sarwono mendefinisikan remaja berdasarkan definisi konseptual World Health Organization (WHO) yang mendefinisikan remaja berdasarkan 3 (tiga) kriteria, yaitu : biologis, psikologis, dan sosial ekonomi.

- a. Remaja adalah situasi masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Remaja adalah suatu masa ketika terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

³ Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 121-123.

2. Pengertian Remaja Putus Sekolah

WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan remaja lebih bersifat konseptual, ada 3 kriteria yaitu psikologis, biologis, dan ekonomi dengan batasan usia 10-20 tahun. Remaja adalah seorang individu yang sedang mengalami perkembangan, berkembang, hingga peralihan yang ditunjukkan dari segi biologis, psikologis dan ketergantungan sosial ekonomi yang relatif mandiri. Masa remaja merupakan fase kehidupan manusia antara masa anak-anak dan dewasa. Dalam periode ini terjadi perubahan anatomis dan biologis, disertai dengan perubahan mental. Dengan begitu terjadilah proses maturnasi biologik disertai maturnasi psikologik pada umumnya proses maturnasi biologik lebih cepat dibandingkan proses maturnasi psikologik. Dengan demikian pada fase ini berpotensi terjadinya konflik dalam diri anak remaja.⁴

Dapat dipahami bahwa remaja adalah sebuah fase peralihan antara masa anak-anak menuju dewasa diiringi dengan perubahasn biologis, psikologis dan sudah mulai mandiri sehingga dapat berintegrasi dengan masyarakat.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

⁴Retna Dwi Estuningtyas, *Kesehatan Jiwa Remaja* (Yogyakarta: Psikosain, 2018), 5.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya memajukan kualitas sumber daya manusia.⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian putus sekolah yaitu seorang anak atau remaja yang belum tamat sekolahnya namun sudah keluar. Menurut Gunawan putus sekolah adalah sebuah predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan kejenjang pendidikan selanjutnya.⁶ Putus sekolah secara umum merupakan suatu kondisi berhentinya seorang pada masa sekolah dari suatu lembaga pendidikan formal yang dipengaruhi dari beberapa faktor. Mudyahardjo menjelaskan bahwa putus sekolah merupakan keputusan anak meninggalkan sekolah sebelum masa pembelajarannya selesai sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah. Putus sekolah dapat juga didefinisikan sebagai kondisi dimana berhentinya proses pembelajaran secara formal pada tingkat SD, SMP, SMA yang didasari oleh faktor-faktor tertentu.⁷

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa remaja putus sekolah adalah remaja yang berusia 10-20 tahun yang seharusnya masih berstatus sebagai siswa namun tidak melanjutkan pendidikannya.

⁵Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 8.

⁶ Denny Soetrisnaadisendjaja and Nurkartika Sari, "Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kawasan Industri Kota Cilegon," *Jurnal Hermeneutika* 5, No. 2 (2019): 94.

⁷ Dela Safitri, Luh Putu Sendratari, and I Ketut Margi, "Fenomena Putus Sekolah Pada Jenjang SMP Di Pejarakan, Gerokgak, Buleleng Bali," n.d., 196.

3. Karakteristik Remaja Putus Sekolah

Menurut Suyanto secara garis besar karakteristik remaja yang putus sekolah adalah sebagai berikut:⁸

- a. Berawal dari tidak tertib mengikuti pelajaran di sekolah, terkesan memahami belajar hanya sekedar kewajiban masuk dikelas, dan mendengarkan guru berbicara tanpa dibarengi dengan kesungguhan memahami mata pelajaran secara baik.
- b. Prestasi belajar yang rendah, pengaruh keluarga, dan pengaruh teman sebaya.
- c. Kegiatan belajar dirumah tidak tertib dan tidak disiplin karena tidak adanya dukungan serta pengawasan dari orang tua.
- d. Perhatian terhadap pelajaran disekolah kurang dan mulai didominasi oleh kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.
- e. Kegiatan sebaya dengan teman sebaya meningkat.
- f. Remaja yang putus sekolah kebanyakan berasal dari keluarga yang tidak teratur.

4. Faktor yang Mempengaruhi Remaja Putus Sekolah

Banyak faktor yang mampu mempengaruhi remaja putus sekolah menurut Mc Millen dan Whitener faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang sebagai berikut :⁹

⁸ Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, 359.

⁹ Muhammad Arwan, Syarifudin, and Taufik Ramdani, "Eksternalisasi Remaja Putus Sekolah (Studi Fenomenologi Pada Remaja Putus Sekolah Desa Guntur Macan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)," *Jurnal Resiprokal* 1, No 2 (2019): 209.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri remaja sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Adapun faktor internal yang melatar belakangi remaja putus sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi belajar
- 2) Minat belajar

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terjadi dari luar diri remaja yang mengalami putus sekolah. Adapun faktor eksternal yang melatar belakangi remaja putus sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor ekonomi
- 2) Faktor lingkungan keluarga
- 3) Faktor teman sebaya
- 4) Faktor lingkungan belajar

B. Faktor Internal

1. Faktor Motivasi Belajar

Secara etimologi kata motivasi berasal dari kata *motiv* yang artinya dorongan, kehendak, alsaan atau kemauan. Maka motivasi adalah tenaga-tenaga (*fores*) yang membangkitkan dan mengarahkan kelakuan individu. Istilah motivasi berasal dari kata *motiv* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motiv tidak dapat diamati secara langsung

tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit munculnya tenaga, munculnya perilaku tertentu.¹⁰ Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari pada keadaan sebelumnya. Mc Clelland menyatakan terdapat tiga komponen utama dalam motivasi yaitu :¹¹

a. Kebutuhan

Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang diharapkan.

b. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan yang terjadi bisa di sebut motivasi.

c. Tujuan

Tujuan merupakan suatu hal yang ingin dicapai oleh seorang individu.

Berdasarkan sifatnya, maka motivasi belajar digolongkan menjadi dua bagian yaitu :¹²

a. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar, artinya motivasi intrinsik merupakan

¹⁰Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar (Ponorogo: Wade Group, 2015)*, 151.

¹¹Sugeng Widodo, *Belajar Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018)*, 36-37.

¹²Nurjan, *Psikologi Belajar*, 158-59.

motivasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor luar dari diri manusia. Seperti misalnya orang belajar giat karena diberi tahu bahwa sebentar lagi mau ujian, orang membaca sesuatu karena diberi tahu bahwa hal itu harus dilakukannya sebelum dia dapat melamar pekerjaan, dan sebagainya.

b. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berfungsinya tidak usah dirangsang dari luar, artinya motivasi intrinsik adalah motivasi yang memang timbul dari diri individu sendiri telah ada dorongan. Misalnya saja motivasi ingin berprestasi disekolah, motivasi ini didasari oleh faktor dorongan dari dalam individu itu sendiri demi mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Faktor Minat Belajar

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang ada pada setiap manusia yang bersifat relative. Apabila seseorang manaruh minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkan. Oleh sebab itu, minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan. Menurut Sardiman A. M. berpendapat bahwa minat dapat diartikan sebagai sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹³

¹³Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988), hlm. 76.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dengan didasari perasaan senang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Minat sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat maka kegiatan proses belajar tidak akan berjalan dengan baik dan siswa akan merasa malas untuk sekolah apalagi belajar sehingga dapat berdampak buruk pada pendidikan siswa tersebut.

Berawal dari tidak tertib mengikuti pelajaran di sekolah, terkesan memahami belajar hanya sekedar kewajiban masuk di kelas dan mendengarkan guru berbicara tanpa dibarengi dengan kesungguhan untuk mencerna pelajaran secara baik, kegiatan belajar di rumah tidak tertib dan disiplin, keadaan suatu sekolah juga dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk bersekolah.

Macam-macam minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, berdasarkan tujuan pendidikan ada dua macam minat yaitu:

a. Minat primitif atau biologis

yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar kepada soal-soal makanan, *komfort* (kenyamanan) dan kebebasan beraktivitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.¹⁴

¹⁴H.C Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1978), hlm. 125.

b. Minat kultural atau minat sosial

Yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya.¹⁵ Mengingat bahwa pendidikan itu sangat penting untuk kehidupan, maka minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap. Misalnya: buta seni, buta musik, atau buta agama, berarti tidak tahu menahu tentang nilai dan hal-hal ini bagi diri sendiri. Jadi bisa diambil kesimpulan orang yang benar-benar terdidik akan ditandai oleh adanya minat yang benar-benar luas serta benar-benar dalam, terhadap hal-hal yang bernilai.

C. Faktor Eksternal

1. Faktor Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan, aturan, hukum. Maka dapat diartikan bahwa ekonomi adalah sebagai aturan atau manajemen rumah tangga yang berhubungan dengan keuangan. Tujuan dari kegiatan ekonomi adalah untuk memperoleh penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, selain memperoleh penghasilan kegiatan ekonomi juga bertujuan untuk

¹⁵*Ibid*, 126.

menghasilkan barang atau jasa, dan kegiatan tersebut dinamakan kegiatan produksi.¹⁶

Fitriani mengatakan bahwa keluarga yang status ekonomi rendah ditandai dengan kecenderungan kurang otoritas, tidak tahu atau bimbang dalam mengambil keputusan dan tidak terorganisasi, selain itu suatu kelompok yang mempunyai status ekonomi yang rendah, kurang menekankan pentingnya pendidikan yang lebih tinggi.¹⁷

Dampak dari kondisi ekonomi yang dapat dikatakan miskin akan mempengaruhi anak. Adapun dampak ekonomi rendah dapat memberikan dampak pada anak atau remaja sebagai berikut :¹⁸

- a. Mempengaruhi motivasi anak untuk belajar sehingga anak cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah.
- b. Kebutuhan belajar yang tidak mampu dipenuhi orang tua.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar remaja, meskipun tidak selalu remaja dari keluarga miskin cenderung keluar atau terpaksa putus sekolah karena harus bekerja membantu orang tua mencari nafkah. Kurangnya pendapatan keluarga membuat orang tua bekerja lebih keras lagi untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, Sehingga anak sering dilibatkan untuk membantu perekonomian keluarga. Remaja yang sudah berkerja disinyalir cenderung mudah putus sekolah,

¹⁶ *Ibid.*, 372.

¹⁷ Nur Wahyudi, "Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Kepulauan Selayar," n.d., 6.

¹⁸ Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, 389.

baik putus sekolah karena bekerja terlebih dahulu atau putus sekolah terlebih dahulu kemudian bekerja.

2. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan. Lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar berkembang dengan baik. Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak.

a. Pola Asuh Orang Tua yang Otoriter

Pola asuh adalah dimana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak kepada anaknya dan harus ditaati oleh anaknya tanpa memberi kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pendapat, anak dituntut oleh orang tuanya untuk melakukan apa yang orang tuanya inginkan, orang tua selalu memaksa anak untuk mengikuti les tambahan sedangkan anak tidak suka untuk mengikuti les tambahan, siswa tidak bisa membantah kemauan orang tuanya, mau tidak mau anak terpaksa harus mengikutin apa yang orang tuanya inginkan. Hal ini membuat anak merasa jenuh dan malas untuk bersekolah, maka dari itu anak memilih untuk tidak bersekolah lagi. Menurut Baumrind pola asuh otoriter adalah suatu jenis bentuk pola asuh yang menuntut agar anak patuh dan tunduk terhadap semua perintah dan aturan yang dibuat oleh orang tua tanpa ada kebebasan

untuk bertanya atau mengemukakan pendapat sendiri. Anak dijadikan sebagai miniatur hidup dalam pencapaian misi hidupnya.¹⁹

b. Pola Asuh Orang Tua yang Permisif

Anak diasuh secara permisif maka dari itu anak memiliki sikap yang egois, kemandirian yang rendah, serta kurang bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang anak miliki. Orang tua tidak pernah memberikan perhatian kepada anak sehingga anak mengatur hidupnya dengan sesuka-sukanya. Menurut Baumrind pola asuh permisif dimana pada pola asuh ini orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka, namun menetapkan sedikit batas atau kendali terhadap anak mereka. Orang tua cenderung membiarkan anak-anak mereka melakukan apa saja, sehingga anak tidak dapat mengendalikan perilakunya serta dapat berpengaruh terhadap pendidikannya yang mengakibatkan anak putus sekolah dan tidak mampu untuk menaruh hormat pada orang lain.²⁰

c. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua menjadi faktor eksternal remaja putus sekolah. Kurangnya perhatian di berikan oleh orang tua menyebabkan anak-anak mereka putus sekolah pada jenjang pendidikan menengah. Beberapa orang tua merasa bahwa melanjutkan pendidikan menengah sudah menjadi pilihan bagi anak mereka. Kurangnya perhatian dan motivasi orang tua pun membuat mereka malas untuk sekolah dan suka

¹⁹Tressia Liani dan Junierissa Marpung, Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah, *Cahaya Pendidikan*, Vol. 5 No. 2, 2019, .19

²⁰*Ibid.*

bolos, hura-hura dan keluyuran yang tidak ada manfaatnya. Pengaruh kurangnya perhatian pada anak menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan, motivasi dan fasilitas pendidikan anak, terlebih bagi mereka dalam melanjutkan jenjang pendidikan menengah sebagai tahap awal pendidikan masa depannya.²¹

3. Faktor Teman Sebaya

Faktor luar lainnya yaitu Teman sebaya, remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya. Dengan siapa remaja berteman akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian remaja disamping keluarga. Teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh yang positif bagi remaja, begitu pula sebaliknya.

faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah tersebut yaitu teman sebaya, sebab remaja sangat mudah dipengaruhi oleh teman sepermainnya. Hal itu dapat dilihat bahwa remaja yang sering bolos sekolah dikarenakan remaja tersebut berada di tempat tongkrongan yang tidak jauh dari sekolah tersebut, bahkan ada yang merokok. Hal itu dapat dikatakan bahwa teman sebaya sangatlah berpengaruh bagi anak itu sendiri.²²

4. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dalam hal ini merupakan kondisi sosial yang berada di lingkungan sekolah. Lingkungan sosial dalam sekolah yang

²¹ Zagita Zilvana Zetta dan R Nunung Nurwati, Pengaruh Keluarga Pada Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah, *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol.2 No.2, 2021,177.

²²*Ibid.*

kondusif akan menjadikan seorang siswa merasa nyaman sehingga dalam proses bersekolah tidak merasa terasncam.²³

Lingkungan sekolah terdapat bullying dimana remaja sering mendapatkan bullyan dari teman-teman kelasnya, bukan hanya sekali ataupun dua kali remaja mendapatkan perilaku bullyan dari teman kelasnya, melainkan hampir setiap hari dan setiap saat remaja mendapatkan bullyan dari teman-teman kelasnya. remaja sering di jodoh-jodohkan dengan salah satu teman kelasnya yang tidak remaja suka, remaja juga sering di ejekin cengeng oleh tema-temannya, bullyan dari teman-temannya yang membuat remaja tidak nyaman untuk melanjutkan pendidikan. Menurut Carter & Vicky dampak perilaku bullying terhadap kehidupan individu, yaitu:²⁴

- a. Gangguan psikologis (seperti cemas dan kesepian).
- b. Konsep diri korban bullying menjadi lebih negatif karena korban merasa tidak diterima oleh teman-temannya.
- c. Menjadi penganiaya ketika dewasa.
- d. Agresif dan kadang-kadang melakukan tindakan criminal.
- e. Korban bullying merasakan stress, depresi, benci terhadap pelaku, dendam, ingin keluar sekolah, merana, malu, tertekan, terancam bahkan self injury.
- f. Menggunakan obat-obatan atau alkohol.
- g. Membenci lingkungan sosialnya.

²³*Ibid.*

²⁴*Ibid.*

- h. Korban akan merasa rendah diri dan tidak berharga.
- i. Cacat fisik permanen.
- j. Gangguan emosional bahkan dapat menjurus pada gangguan kepribadian.
- k. Keinginan untuk bunuh diri.

Sedangkan dampak bullying terhadap kehidupan akademik adalah meningkatnya tingkat depresi, agresi, penurunan nilai akademik, dan tindakan bunuh diri. Bullying juga menurunkan skor tes kecerdasan dan kemampuan analisis para siswa. Dampak bullying terhadap perilaku sosial adalah remaja sebagai korban bullying sering mengalami ketakutan untuk pergi ke sekolah dan menjadi tidak percaya diri, merasa tidak nyaman dan tidak Bahagia serta menyebabkan remaja memilih untuk putus sekolah demi menghindari bullying. Aksi bullying menyebabkan seseorang menjadi terisolasi dari kelompok sebayanya, karena teman sebaya korban bullying khawatir akan menjadi korban bullying seperti teman sebayanya, mereka menghindari akhirnya korban bullying semakin terisolir dari pergaulan sosial.²⁵

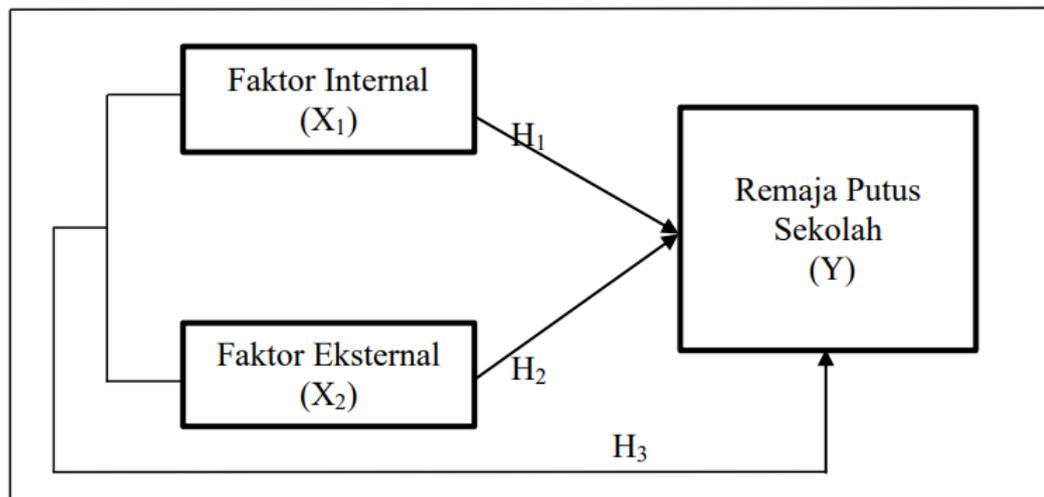
D. Kerangka Pemikiran

Putus sekolah secara umum merupakan suatu kondisi berhentinya seorang pada masa sekolah yaitu antara usia yang seharusnya sedang melangsungkan Pendidikan dari suatu lembaga pendidikan formal yang dipengaruhi dari beberapa faktor. Remaja putus sekolah pada Desa

²⁵ *Ibid.*

Tuguharum Kecamatan Belitang Mandang Raya disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal memiliki pengaruh yang searah terhadap berlangsungnya putus sekolah. Faktor Eksternal memiliki pengaruh yang searah dengan berlangsungnya remaja putus sekolah. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



Keterangan :

- : Pengaruhi imasing-masingi ivariabel
- H₁ : Pengaruhi iX_{1i} terhadap iY
- H₂ : Pengaruhi iX_{2i} terhadap iY
- H₃ : iPengaruhi iX_{1,i} iX_{2,i} secara simultan terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis sering dikatakan sebagai hasil penelitian sementara karena jawaban

yang diberikan hanya berdasar pada teori yang relevan, masih perlu dilakukan pengumpulan data berupa fakta yang sebenarnya.

Hipotesis dalam penelitian ini diperlukan karena membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Melalui hipotesis dapat membantu peneliti dalam memperoleh gambaran sementara mengenai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang sedang dan akan dihadapi. Hipotesis ini tidak bisa menjadi jawaban akhir karena pada dasarnya hipotesis hanya bersifat dugaan sementara. Berdasarkan hasil uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat pengaruh antara internal (X_1) terhadap berlangsungnya remaja putus sekolah (Y).

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara internal (X_1) terhadap berlangsungnya remaja putus sekolah (Y).

H_2 : Terdapat pengaruh antara faktor eksternal (X_2) terhadap berlangsungnya remaja putus sekolah (Y).

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara faktor eksternal (X_2) terhadap berlangsungnya remaja putus sekolah (Y).

H_3 : Terdapat pengaruh secara simultan antara internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2), dan terhadap berlangsungnya remaja putus sekolah (Y).

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2), terhadap berlangsungnya remaja putus sekolah (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebelum dapat melakukan penelitian, perlu adanya rancangan penelitian yang memuat jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti termasuk katagori kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.”¹ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan data angka, data yang diperoleh berupa angka-angka tersebut diolah dan dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hanya menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akab lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat asosiatif.

“Penelitian asosiatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat pengaruh.”³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Yang artinya penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belintang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 40.

² Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penelitian*, 24.

³ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel penelitian adalah, “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴

Operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat di ukur. Variabel X (bebas) atau disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan Variabel Y (terikat) disebut sebagai variabel *output*, kriteria, *konsekuen*. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel X (bebas) dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi, sedangkan variabel Y (terikat) yaitu remaja putus sekolah.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjadi salah satu unsur yang dapat membantu komunikasi antar penelitian, menjadi petunjuk tentang pengukuran suatu variabel. Sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 2.

a. Faktor Internal (X_1)

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah yang berasal dari dalam diri remaja tersebut. Adapun indikator pendukung dalam faktor internal adalah motivasi dan minat belajar.

b. Faktor Eksternal (X_2)

Faktor eksternal adalah faktor yang mampu mempengaruhi remaja putus sekolah yang berasal dari luar remaja tersebut. Adapun indikator dalam faktor eksternal adalah Ekonomi, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan belajar.

c. Variabel Terikat Remaja Putus Sekolah (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu remaja putus sekolah, remaja putus sekolah adalah remaja yang seharusnya masih berstatus sebagai siswa namun tidak melanjutkan pendidikannya. Masa remaja merupakan fase peralihan antara masa anak-anak dan dewasa, sehingga pada fase ini sering terjadinya konflik dalam diri anak remaja yang dapat berdampak pada pendidikan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin memiliki semacam elemen yang ada di daerah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵

Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang putus sekolah ditingkat SMA/Sederajat dengan usia 17-30 tahun di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya yang berjumlah 188 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁷ Sampel yang diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Untuk menentukan sampel, peneliti melakukan teknik *sapling* atau pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yakni pemilihan sekelompok sampel dengan ciri-ciri populasi yang sudah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2012)., 80.

⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (MPI UIN: Yogyakarta, 2016)., 52.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 81.

diketahui sebelumnya.⁸ Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus *Yamane*. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan 0,1 (10%)⁹

$$n = \frac{188}{[188 \times (0,1^2) + 1]}$$

$$n = \frac{188}{[188 \times 0,01] + 1}$$

$$n = \frac{188}{1,88 + 1}$$

$$n = \frac{188}{2,88} = 65$$

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari remaja putus sekolah ditingkat SMA/Sederajat di Desa Tuguharum dengan ketetapan yang berjumlah 65 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka pengumpulan data menggunakan beberapa metode:

⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

⁹ *Ibid.*, 118.

1. Angket/kuisisioner

Teknik pengumpulan data salah satunya adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner). “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”¹⁰ Dapat dipahami bahwa angket (kuisisioner) adalah salah satu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan seputar penelitian kepada responden untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang sedang diteliti.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah. Angket ini diberikan kepada responden yang menjadi penelitian remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya.

Dalam penelitian, penyebaran angket secara langsung berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Angket yang diberikan kepada responden menggunakan angket *skala likert* yang terdiri dari empat kriteria jawaban dengan skor nilai sebagai berikut:

- a) Selalu (SL) : Skor 4
- b) Sering (SR) : Skor 3
- c) Jarang (JR) : Skor 2
- d) Tidak Pernah (TP) : Skor 1

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 199.

2. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk menggumpulkan data ialah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang sering digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti, sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data remaja putus sekolah serta monografi desa Tuguharum yang dapat menunjang data penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa, instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk menggumpulkan data, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pada setiap variabel penelitian. Dalam perencanaan instrumen harus menyusun dahulu instrumen pada setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi.

¹¹Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, .

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Khusus Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Skala Ukur
1.	Faktor internal	a. Motivasi b. Minat Belajar	3 3	Ordinal (Angket)
2.	Faktor Eksternal	a. Ekonomi b. Lingkungan keluarga c. Teman Sebaya d. Lingkungan Belajar	3 3 3 3	Ordinal (Angket)
3.	Remaja putus sekolah	a. Faktor Internal b. Faktor Eksternal	3 3	Ordinal (Angket)

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.¹² Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur penelitian itu berfungsi. Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan valid. Teknik yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan program *SPSS 20*.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n= Jumlah responden

X= Skor variabel (jawaban responden)

Y= Skor total dari variabel (jawaban responden)

¹² *Ibid.*, 203.

b. Uji Reliabilitas

Suatu penelitian perlu reliabilitas guna memperoleh rancangan penelitian yang jelas. “Reliabilitas adalah konsistensi diantara dua skor hasil pengukuran yang sama, meski menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda.”¹³ Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbac*. dengan ketentuan, jika $Alpha > 0,60$ maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji sejauh mana faktor internal dan faktor eksternal dalam mempengaruhi terjadinya remaja putus sekolah di desa Tuguharum. Dengan alat bantu statistik *SPSS for windows versi 20*, SPSS merupakan program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik.

¹³ Heri Renawati, *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016). 84.i i

1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat analisis nilai terdistribusi secara normal.¹⁴ Variabel yang di uji harus terdistribusi secara normal, Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan ketentuan jika nilai *sig* >0,05 maka variabel tersebut terdistribusi secara normal, jika *sig* <0,05 maka variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel. Adapun penentuan keputusan pada uji linearitas ($p > 0,05$).¹⁵

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua variabel independen disebut regresi berganda. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap remaja putus sekolah. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e.$$

¹⁴ Basrowi, *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama, 2010). 97.

¹⁵ *Ibid*, Machali, 90.

¹⁶ *Ibid*. Kasmadi and Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 124.

Keterangan:

Y = variabel dependen (remaja putus sekolah)

X = variabel independen (faktor-faktor)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi linear

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁷ Dalam penelitian ini uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).

4. Uji T (Parsial)

Uji parsial T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel idependen.¹⁸ Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji T yaitu sebagai berikut :¹⁹

¹⁷ *Ibid.* 128.

¹⁸ *Ibid.* Sunariah, 125.

¹⁹ *Ibid.* Sunariah, 125.

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).
- 2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).

5. Uji F (Simultan)

Uji Simultan digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dua atau lebih variabel secara sekaligus dalam menerangkan variasi variabel independen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.²⁰ Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu sebagai berikut :²¹

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).

²⁰ *Ibid*, 126.

²¹ *Ibid*.Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Tuguharum

Desa Tuguharum merupakan desa trasingrasi dimana awalnya penduduk dari Desa Tulusayu bercocok tanam dan berkebun di daerah tersebut, karena tanah yang subur banyak masyarakat Desa Tulusayu menginap digubuk untuk menjaga kebun. Masyarakat Tulusayu sangat senang mereka jarang pulang dan menginap digubuk yang disebut Tugur, sedangkan filosofi Harum yang diartikan sebagai subur dan menghasilkan kemudian pihak Desa menamakan daerah tersebut Tuguharum. Pengesahan Desa Tuguharum dilakukan pada tahun 1976, dengan KK awal yaitu 243 KK dan jumlah penduduk 540 jiwa.

Desa Tuguharum merupakan desa yang tergolong berkembang karena mayoritas penduduk desa adalah petani padi dan karet. Desa Tuguharum adalah salah satu dari 16 desa atau kelurahan yang terletak di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Desa Tuguharum ini berjarak sekitar 10 km dari kantor kecamatan dan 27 km dari Kabupaten OKU Timur.

Wilayah Desa Tuguharum merupakan dataran rendah dan cenderung rata. luas Desa Tuguharum 755,30 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut

:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tulusayu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Belitang.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangsa Negara dan Ratau Jaya.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tugumulyo dan Jatimulyo.

Iklm di Desa Tuguharum sebagaimana di desa-desa lainnya di wilayah Indonesia yaitu memiliki iklim tropis (kemarau dan penghujan), hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian atau perkebunan yang ada di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

2. Visi dan Misi Desa Tugu Harum

a. Visi

Visi dari Desa Tuguharum adalah mewujudkan Desa Tuguharum menjadi desa yang mandiri melalui bidang pertanian dan peternakan. Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Tuguharum baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5 (lima) tahun ke depan Desa Tuguharum mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

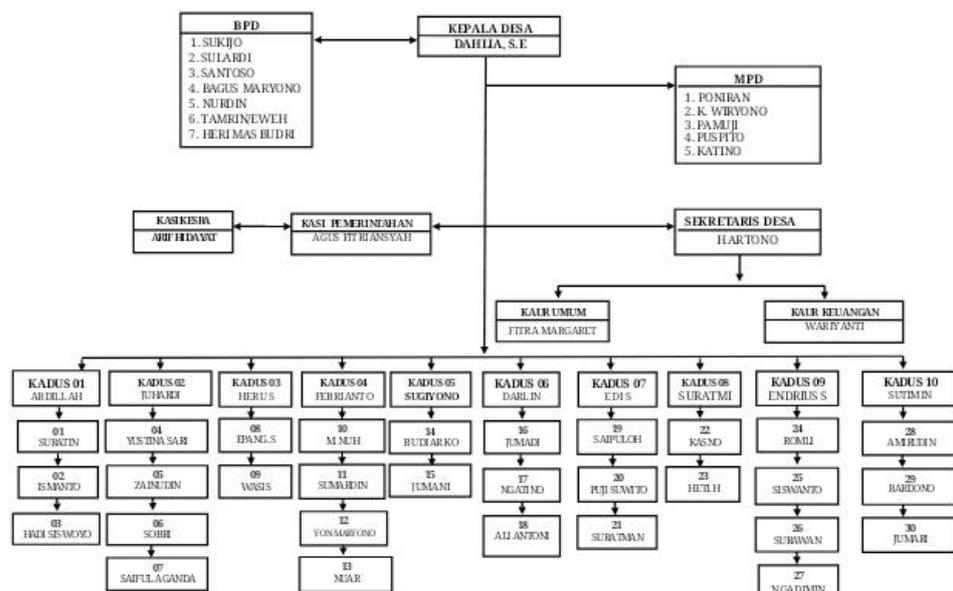
b. Misi

Adapun misi desa Tuguharum maka diuraikan sebagai berikut :

- 1) Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun nonformal.
- 2) Bekerjasama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian.
- 3) Meningkatkan hasil usaha pertanian
- 4) Meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Desa (PAD)
- 5) Mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih melalui pelaksanaan otonomi daerah.

3. Struktur Organisasi Desa Tuguharum

Berikut ini adalah struktur organisasi desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya Kabupaten OKU timur :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur

B. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan data primer yang diperoleh, dan melalui pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	35,4	35,4	35,4
	Perempuan	42	64,6	64,6	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 65 reponden. Laki-laki sebanyak 23 orang atau setara dengan 35%. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang setara dengan 65%, maka dapat disimpulkan bahwa reponden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki.

2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19 Tahun	10	15,4	15,4	15,4
	20-23 Tahun	17	26,2	26,2	41,5
	24-27 Tahun	23	35,4	35,4	76,9
	28-30 Tahun	15	23,1	23,1	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah responden sebanyak 65 responden. Usia 17-19 tahun sebanyak 10 orang atau setara dengan 15%. Usia 20-23 tahun sebanyak 17 orang setara dengan 26%. Usia 24-27 tahun sebanyak 23 orang atau setara dengan 35%. Usia 28-30 tahun sebanyak 15 orang atau setara dengan 23%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia terbanyak yaitu pada rentan usia 24-27 tahun.

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

1. Deskripsi Variabel Faktor Internal (X_1)

Penelitian yang telah dilakukan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel faktor internal (X_1) :

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Variabel Faktor Internal (X₁)

No.	Pernyataan	TP	%	JR	%	SR	%	SL	%
Motivasi									
1	Faktor_Internal_1	0	0	1	2	22	34	42	65
2	Faktor_Internal_2	0	0	3	5	34	52	28	43
3	Faktor_Internal_3	0	0	2	3	33	51	30	46
Minat Belajar									
4	Faktor_Internal_4	0	0	0	0	21	32	44	68
5	Faktor_Internal_5	1	2	2	3	23	35	39	60
6	Faktor_Internal_6	1	2	8	12	27	42	29	45

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel di atas, jawaban terbanyak terletak pada pernyataan nomor 4 dengan jawaban selalu, jumlah responden sebanyak 68% atau setara dengan 44 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 5 dan 6 dengan jawaban tidak pernah, jumlah responden sebanyak 2% atau sebanyak 1 responden. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa remaja putus sekolah disebabkan karena motivasi untuk bekerja guna mendapatkan penghasilan. Namun hanya beberapa remaja putus sekolah yang disebabkan dengan minat belajar yang rendah yang disebabkan remaja tidak mampu mengikuti pelajaran disekolah dan tidak memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran yang ada disekolah.

2. Deskripsi Variabel Faktor Eksternal (X₂)

Penelitian yang telah dilakukan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang

Raya Kabupaten OKU Timur, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel faktor eksternal (X_2) :

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Variabel Faktor Eksternal (X_2)

No.	Pernyataan	TP	%	JR	%	SR	%	SL	%
Ekonomi									
1	Faktor_Eksternal_1	49	75	7	11	4	6	5	8
2	Faktor_Eksternal_2	45	69	7	11	7	11	6	9
3	Faktor_Eksternal_3	49	75	9	14	5	8	2	3
Lingkungan Keluarga									
4	Faktor_Eksternal_4	1	2	6	9	37	57	21	32
5	Faktor_Eksternal_5	0	0	4	6	43	66	18	28
6	Faktor_Eksternal_6	0	0	6	9	36	55	23	35
Temannya									
7	Faktor_Eksternal_7	34	52	16	25	6	9	9	14
8	Faktor_Eksternal_8	34	52	23	35	3	5	5	8
9	Faktor_Eksternal_9	37	57	19	29	3	5	6	9
Lingkungan Belajar									
10	Faktor_Eksternal_10	0	0	1	2	24	37	40	62
11	Faktor_Eksternal_11	0	0	4	6	21	32	40	62
12	Faktor_Eksternal_12	0	0	4	6	22	34	39	60

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel di atas, jawaban terbanyak terletak pada pernyataan nomor 1 dan 3 dengan jawaban tidak pernah, jumlah responden sebanyak 75% atau setara dengan 49 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 4 dan 10 dengan jawaban jarang, jumlah responden sebanyak 2% atau sebanyak 1 responden. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa remaja putus sekolah didominasi disebabkan karena ekonomi kondisi ekonomi orang tua sulit. Namun hanya beberapa remaja putus sekolah yang disebabkan dengan lingkungan keluarga bahwa orang tua tidak menuntun

anak sesuai dengan keinginannya. Selain itu juga hanya satu siswa yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah kondusif.

3. Deskripsi Variabel Remaja Putus Sekolah (Y)

Penelitian yang telah dilakukan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel remaja putus sekolah (Y) :

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Variabel Remaja Putus Sekolah (Y)

No.	Pernyataan	TP	%	JR	%	SR	%	SL	%
Faktor Internal									
1	Remaja_Putus_Sekolah_1	0	0	2	3	29	45	34	52
2	Remaja_Putus_Sekolah_2	1	2	6	9	30	46	28	43
3	Remaja_Putus_Sekolah_3	0	0	1	2	32	49	32	49
Faktor Eksternal									
4	Remaja_Putus_Sekolah_4	20	31	13	20	17	26	15	23
5	Remaja_Putus_Sekolah_5	6	9	21	32	23	35	15	23
6	Remaja_Putus_Sekolah_6	7	11	13	20	30	46	15	23

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel di atas, jawaban terbanyak terletak pada pernyataan nomor 1 dengan jawaban selalu, jumlah responden sebanyak 52% atau setara dengan 49 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 2 dengan jawaban jarang, jumlah responden sebanyak 2% atau sebanyak 1 responden. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa remaja putus sekolah disebabkan karena remaja tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan

sekolah. Namun dalam hal ini juga masih terdapat siswa yang tidak melanjutkan sekolah bukan karena tidak adanya minat belajar.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 65, sehingga dapat ditentukan nilai *degree of freedom* (df)= N-2 atau (65-2=63), jadi dapat diperoleh nilai r_{tabel} dari angka 63 adalah 0,244. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :¹

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Faktor Internal (X₁)

No.	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Faktor_Internal_1	0,717	0,244	Valid
2.	Faktor_Internal_2	0,698	0,244	Valid

¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

3.	Faktor_Internal_3	0,792	0,244	Valid
4.	Faktor_Internal_4	0,697	0,244	Valid
5.	Faktor_Internal_5	0,762	0,244	Valid
6.	Faktor_Internal_6	0,657	0,244	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 6 pernyataan pada variabel faktor internal (X_1) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel faktor internal (X_1) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,244.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal (X_2)

No.	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Faktor_Eksternal_1	0,613	0,244	Valid
2.	Faktor_Eksternal_2	0,566	0,244	Valid
3.	Faktor_Eksternal_3	0,678	0,244	Valid
4.	Faktor_Eksternal_4	0,396	0,244	Valid
5.	Faktor_Eksternal_5	0,490	0,244	Valid
6.	Faktor_Eksternal_6	0,465	0,244	Valid
7.	Faktor_Eksternal_7	0,566	0,244	Valid
8.	Faktor_Eksternal_8	0,720	0,244	Valid
9.	Faktor_Eksternal_9	0,737	0,244	Valid
10.	Faktor_Eksternal_10	0,392	0,244	Valid
11.	Faktor_Eksternal_11	0,375	0,244	Valid
12.	Faktor_Eksternal_12	0,399	0,244	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 12 pernyataan pada variabel faktor eksternal (X_2) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel faktor eksternal (X_2) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,244

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Remaja Putus Sekolah (Y)

No.	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Remaja_Putus_Sekolah_1	0,712	0,244	Valid
2.	Remaja_Putus_Sekolah_2	0,726	0,244	Valid
3.	Remaja_Putus_Sekolah_3	0,769	0,244	Valid
4.	Remaja_Putus_Sekolah_4	0,701	0,244	Valid
5.	Remaja_Putus_Sekolah_5	0,766	0,244	Valid
6.	Remaja_Putus_Sekolah_6	0,839	0,244	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 6 pernyataan pada variabel remaja putus sekolah (Y) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel remaja putus sekolah (Y) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,244.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :²

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

² *Ibid.*, 72.

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* $> 0,700$, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel faktor internal (X_1) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Internal (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,779	6

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel faktor internal (X_1) adalah $0,779 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel faktor internal (X_1) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel faktor eksternal (X_2) sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Eksternal (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,735	12

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel eksternal (X_2) adalah $0,735 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel faktor eksternal (X_2) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel remaja putus sekolah (X_2) sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Remaja Putus Sekolah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,783	7

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel remaja putus sekolah (Y) adalah $0,783 > 0,700$, Sehingga pernyataan pada variabel remaja putus sekolah (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:³

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu :

³ *Ibid.*, 85.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,26898850
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,087
	Negative	-0,054
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel *output* SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan dengan 0,050, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas *kromogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :⁴

⁴ *Ibid.*, 90.

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Remaja_Putus_Sekolah * Total_Faktor_Internal	Between Groups	(Combined)	449,787	8	56,223	8,162	0,000
		Linearity	412,543	1	412,543	59,889	0,000
		Deviation from Linearity	37,244	7	5,321	0,772	0,613
	Within Groups		385,752	56	6,888		
	Total		835,538	64			

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,050$, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu faktor internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) terhadap remaja

putus sekolah (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,141	2,472		2,080	0,042
	Total_Faktor_Internal	0,719	0,133	0,502	5,398	0,000
	Total_Fakor_Eksternal	0,277	0,066	0,390	4,195	0,000

a. Dependent Variable: Total_Remaja_Putus_Sekolah

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,141 + 0,719 + 0,277 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur $Y = 5,141 + \text{faktor internal } (X_1) = 0,719 + \text{faktor eksternal } (X_2) = 0,277$. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Konstanta Remaja Putus Sekolah (Y) = 5,141

Berdasarkan uji regresi linear berganda nilai konstanta remaja putus sekolah sebesar 5,141 hal ini menunjukkan bahwa

apabila faktor faktor internal dan faktor eksternal dalam keadaan konstan (tetap) maka remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur 5,141.

2) Koefisien Regresi Faktor Internal (X_1) = 0,719

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel faktor internal menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,719. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel internal berpengaruh secara positif sebesar 0,719 terhadap remaja putus sekolah. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan internal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

3) Koefisien Regresi Faktor Eksternal (X_2) = 0,277

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel faktor eksternal menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,277. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel faktor eksternal berpengaruh secara positif sebesar 0,277 terhadap remaja putus sekolah. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

b. Uji Parsial (T)

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = n-k-1 atau 65-2-1= 62 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,678. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).
- 2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka hasil uji parsial (T) dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Parsial (T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,141	2,472		2,080	0,042
	Total_Faktor_Internal	0,719	0,133	0,502	5,398	0,000
	Total_Fakor_Eksternal	0,277	0,066	0,390	4,195	0,000

a. Dependent Variable: Total_Remaja_Putus_Sekolah

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Pengaruh Faktor internal (X_1) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y)

Hasil uji T pada variabel faktor internal (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,398 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,398 > 0,678$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Rauh Kabupaten OKU Timur.

2) Pengaruh Faktor Eksternal (X_2) Terhadap Remaja putus sekolah (Y)

Hasil uji T pada variabel Faktor Eksternal (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,195 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,195 > 0,678$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Faktor Eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

c. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara simultan.⁵ Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai

⁵*Ibid.*, 135.

F_{tabel} yaitu = (k : n-k) atau (3 : 65-3) maka menghasilkan angka (3 : 62) maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,75. Adapun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :⁶

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_{03} ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).
- 2) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_3 ditolak dan H_{03} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y).

Adapun hasil uji F dalam penelitian dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506,047	2	253,023	47,611	.000 ^b
	Residual	329,492	62	5,314		
	Total	835,538	64			
a. Dependent Variable: Total_Remaja_Putus_Sekolah						
b. Predictors: (Constant), Total_Fakor_Eksternal, Total_Faktor_Internal						

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,611. Artinya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($47,611 > 2,75$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_{03} ditolak. Artinya

⁶*Ibid.*, 135–136.

terdapat pengaruh secara simultan antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁷ Dalam penelitian ini uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu :

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	0,606	0,593	2,305
a. Predictors: (Constant), Total_Fakor_Eksternal, Total_Faktor_Internal				
b. Dependent Variable: Total_Remaja_Putus_Sekolah				

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,593. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) mampu mempengaruhi remaja putus sekolah (Y) sebesar 59% pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

⁷ *Ibid.* 128.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Internal (X_1) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y)

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung hipotesis pertama bahwa variabel faktor internal (X_1) berpengaruh terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,719. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel internal berpengaruh secara positif sebesar 0,719 terhadap remaja putus sekolah. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan internal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan hasil uji T variabel faktor internal (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,398 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,398 > 0,678$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (X_1) terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diberikan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel faktor internal banyak yang menyatakan bahwa remaja putus sekolah menyatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi remaja putus sekolah disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk melanjutkan sekolah yang disebabkan tidak ada

dorongan dari keluarga, remaja tidak memahami bahwa cita-cita dapat diraih melalui sekolah, membantu meringankan beban orang tua dan bahkan bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Selain kurangnya motivasi dalam diri remaja juga kurangnya minat belajar. Remaja cenderung tidak mampu mengikuti pembelajaran disekolah dan bahkan tidak ada ketertarikan pada mata pelajaran yang ada di sekolah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didukung dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mc Millen dan Whitener yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa teori yang telah dikemukakan mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu terdapat pengaruh antara variabel internal terhadap remaja putus sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal mampu mempengaruhi remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Faktor internal yang mampu mempengaruhi remaja putus sekolah umumnya disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat belajar remaja untuk melanjutkan sekolah. Bahkan alasan yang paling mendominasi remaja putus sekolah yaitu disebabkan karena kebebasan yang diberikan oleh orang tua yang mengakibatkan remaja sulit untuk diarahkan guna tetap melanjutkan sekolah.

⁸ Muhammad Arwan, Syarifudin, and Taufik Ramdani, "Eksternalisasi Remaja Putus Sekolah (Studi Fenomenologi Pada Remaja Putus Sekolah Desa Guntur Macan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)," *Jurnal Resiprokal* 1, No 2 (2019): 209.

2. Pengaruh Faktor Eksternal (X_2) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y)

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung hipotesis pertama bahwa variabel faktor eksternal (X_2) berpengaruh terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,277. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel faktor eksternal berpengaruh secara positif sebesar 0,277 terhadap remaja putus sekolah. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan pengaruh sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan hasil uji T variabel faktor eksternal (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,195 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,195 > 0,678$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Faktor Eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diberikan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel faktor internal banyak yang menyatakan bahwa remaja putus sekolah menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi remaja putus sekolah disebabkan oleh kondisi ekonomi orang tua, lingkungan keluarga, teman sebaya dan

lingkungan belajar remaja. Lemahnya ekonomi keluarga menjadikan anak terpaksa tidak melanjutkan sekolah dengan alasan ekonomi orang tua yang minim. Selain itu kondisi lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan sehingga orang tua cenderung memberikan kebebasan dan tidak memperhatikan kebutuhan sekolah anak. Alasan lain yang menyebabkan remaja putus sekolah yaitu lingkungan pergaulan tempat tinggal yang mayoritas putus sekolah serta lingkungan sekolah yang tidak mendukung sehingga remaja memutuskan tidak ingin melanjutkan sekolah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didukung dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mc Millen dan Whitener yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹ Maka dapat dipahami bahwa berdasarkan teori yang telah dikemukakan artinya faktor eksternal berpengaruh terhadap remaja putus sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal mampu mempengaruhi remaja putus sekolah pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Faktor eksternal yang mampu mempengaruhi remaja putus sekolah umumnya disebabkan oleh minimnya ekonomi keluarga, lingkungan keluarga yang tidak memberikan perhatian kepada anak, teman sebaya yang didominasi remaja putus sekolah dan

⁹ Muhammad Arwan, Syarifudin, and Taufik Ramdani, "Eksternalisasi Remaja Putus Sekolah (Studi Fenomenologi Pada Remaja Putus Sekolah Desa Guntur Macan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)," *Jurnal Resiprokal* 1, No 2 (2019): 209.

lingkungan sekolah yang tidak kondusif belajar sehingga remaja malas untuk melanjutkan sekolah. Alasan yang paling mendominasi remaja putus sekolah pada faktor eksternal yaitu disebabkan oleh kondisi ekonomi keluarga yang rendah.

3. Pengaruh Secara Simultan Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y)

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa faktor internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,611. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,611 > 2,75$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_{03} ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_{03} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,593. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) mampu

mempengaruhi remaja putus sekolah (Y) sebesar 59% pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi remaja putus sekolah yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh Faktor Internal (X_1) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y)

Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_{01} ditolak. Artinya faktor internal (X_1) berpengaruh terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

2. Pengaruh Faktor Eksternal (X_2) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y)

Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Artinya faktor eksternal (X_2) berpengaruh terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

3. Pengaruh Secara Simultan Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) Terhadap Remaja Putus Sekolah (Y)

Dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_{03} ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2)

berpengaruh secara simultan terhadap remaja putus sekolah (Y) pada Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah diuraikan, maka adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua agar memberikan perhatian mengenai pendidikan anak serta kebutuhan anak saat bersekolah. Selain itu orang tua diharapkan membatasi pergaulan anak agar tidak berpengaruh oleh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan lembaga sekolah memperhatikan peserta didik agar merasa nyaman dan aman saat berada dilingkungan sekolah. Sekolah diharapkan memberi sanksi tegas kepada siswa yang melakukan *bullying*.

3. Bagi Remaja

Diharapkan remaja agar lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan dan membatasi diri untuk tidak terpengaruh oleh pergaulan dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005.
- Ali, Mohammad, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*, Bandung : IMTIMA, 2009.
- Ali, Muhammad., Asrori, Muhammad, *Psikologis Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arwan, Muhammad, Syarifudin, and Taufik Ramdani. "Eksternalisasi Remaja Putus Sekolah (Studi Fenomenologi Pada Remaja Putus Sekolah Desa Guntur Macan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)." *Jurnal Resiprokal* 1, No. 2 (2019).
- Basrowi, *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, Kediri: CV Jengala Pustaka Utama, 2010.
- Estuningtyas, Retna Dwi. *Kesehatan Jiwa Remaja*. Yogyakarta: Psikosain, 2018.
- H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1978.
- Liani, Tressia, dan Junierissa Marpung, Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah, *Cahaya Pendidikan*, Vol. 5 No. 2, 2019.
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, MPI UIN: Yogyakarta, 2016.
- Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group, 2015.
- Renawati, Heri, *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Safitri, Dela, Luh Putu Sendratari, and I Ketut Margi. "Fenomena Putus Sekolah Pada Jenjang SMP Di Pejarakan, Gerokgak, Buleleng Bali," n.d. =
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : CV. Rajawali, 1988.
- Soetrisnaadisendjaja, Denny, and Nurkartika Sari. "Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kawasan Industri Kota Cilegon." *Jurnal Hermeneutika* 5, No. 2 (2019).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2012.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Syahrum dan Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Wahyudi, Nur. "Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Kepulauan Selayar," n.d.
- Widodo, Sugeng. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Zetta, Zagita Zilvana dan R Nunung Nurwati, Pengaruh Keluarga Pada Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah, *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol.2 No.2, 2021.
- Zuhairi, et all, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, IAIN Metro Tahun 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Jawaban Responden

Variabel Fakor Internal

No.	Nama	Faktor Internal						Total
		Motivasi			Minat Belajar			
		1	2	3	4	5	6	
1	Ahmad syafe'i	4	4	4	4	4	4	24
2	Iin nurhidayah	4	4	4	4	4	3	23
3	Muhammad Baha Mustofa	3	3	3	3	3	3	18
4	Heru Susanto	4	3	4	4	4	4	23
5	Septi Dwi Susanti	4	4	4	4	4	4	24
6	Rahad Ariyanto	4	3	3	4	4	4	22
7	Ulan Fitriyani	4	3	4	4	4	4	23
8	Hestina Elva	4	3	3	4	4	3	21
9	Reynaldi	2	2	3	4	3	4	18
10	Riski Setiawan	3	3	3	3	4	3	19
11	Serlly	4	3	3	4	4	4	22
12	Wulan Anggraini	3	3	3	3	3	3	18
13	Samsudin	3	3	3	3	3	3	18
14	Chintia Octa Vera	4	3	3	4	4	4	22
15	Fajar Sidik	4	3	3	3	4	4	21
16	Eva	4	4	3	3	3	3	20
17	Titik Karmila	3	3	3	4	3	4	20
18	Shella Pitaloka	3	3	4	4	3	4	21
19	Menik Nur Susanti	4	4	4	4	4	4	24
20	Rema Ramadhani	4	4	4	4	4	4	24
21	Hengki	4	3	3	3	3	3	19
22	Angga	3	3	3	3	3	3	18
23	Fitri Aryani	3	3	3	3	3	3	18
24	Anik	3	3	3	3	4	2	18
25	Sian Abi Mayu	4	3	4	4	4	3	22
26	Agung Himawan	4	4	4	4	3	3	22
27	Andres	4	4	4	4	4	4	24
28	Yana Pertiwi	4	3	3	4	3	1	18
29	Dilla	4	4	4	4	4	4	24
30	Amel	3	2	2	4	4	3	18
31	Dini Nurhayati	4	3	4	4	3	4	22
32	Teta Wega	3	3	2	3	2	2	15

33	Melly	4	3	3	3	3	3	19
34	Ahmad Fauzi	4	4	4	4	4	3	23
35	Gery	3	4	4	4	4	4	23
36	Atma Sanjaya	4	4	4	4	4	4	24
37	noggri	4	4	4	4	4	4	24
38	Sella Ega	4	4	3	4	4	4	23
39	Ayu	4	4	4	4	4	4	24
40	Puji Astuti	4	4	4	4	4	4	24
41	Sumarni	4	4	4	4	4	2	22
42	Lira Sahara	4	4	4	4	4	4	24
43	Siti	3	3	3	3	3	3	18
44	Beti Lavenia	4	4	4	4	4	4	24
45	Triana	4	4	4	4	4	3	23
46	Nur Suci	3	3	3	4	3	2	18
47	Rahma	3	3	3	3	3	2	17
48	Cinda Aprilia	3	3	3	4	1	3	17
49	Leni Marisa	3	2	3	4	4	4	20
50	Siti Nurjanah	4	3	4	3	2	2	18
51	Jeprri Setiawan	4	4	4	4	4	4	24
52	ican	4	4	3	4	4	4	23
53	Yancen Oreo	4	4	4	4	4	4	24
54	Desi	4	4	4	3	4	3	22
55	Sinta Vironika	4	4	3	4	3	2	20
56	Eka Purwanto	4	3	4	4	4	3	22
57	Agus Ardiansa	3	3	3	3	3	3	18
58	Putri Amelia	4	4	3	3	3	2	19
59	Rudi Hansyah	4	3	3	4	4	3	21
60	Sella Safitri	4	4	4	4	4	3	23
61	Lia Novita Sari	3	3	3	3	3	3	18
62	Yani	3	3	3	3	3	3	18
63	Fitri Astuti	3	3	3	3	3	3	18
64	Rani Heryanti Sari	4	4	4	4	4	3	23
65	Sri Lestari	3	3	3	4	4	4	21

34	AF	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	4	4	29
35	G	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43
36	AS	1	1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	37
37	N	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	SE	1	1	3	3	3	3	1	1	1	4	4	3	28
39	A	1	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	4	27
40	PA	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	30
41	S	1	2	1	4	3	4	1	1	1	4	4	4	30
42	LS	1	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	36
43	S	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
44	BL	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	30
45	T	1	1	1	3	3	4	2	2	2	4	4	4	31
46	NS	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	24
47	R	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
48	CA	1	1	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	28
49	LM	2	2	2	4	3	3	1	1	1	4	4	4	31
50	SN	3	4	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	27
51	JS	1	1	1	4	4	4	1	1	2	4	4	4	31
52	I	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	4	29
53	YO	1	1	1	3	3	4	4	1	1	4	4	4	31
54	D	1	1	1	3	4	4	3	2	1	3	4	4	31
55	SV	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	33
56	EP	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
57	AA	1	1	1	1	3	3	4	2	2	3	3	3	27
58	PA	1	1	1	3	3	3	1	2	1	3	3	3	25
59	RH	3	4	1	2	3	2	1	2	2	3	4	4	31
60	SS	1	1	1	3	3	3	2	2	2	4	3	4	29
61	LNS	1	1	1	4	3	3	1	2	2	4	4	4	30
62	Y	1	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	25
63	FS	1	1	1	3	3	4	1	1	1	3	4	4	27
64	RHS	1	1	1	3	3	3	4	2	2	4	4	4	32
65	SL	1	2	1	4	2	2	2	1	1	4	4	4	28

Variabel Remaja Putus Sekolah

No.	Nama	Remaja Putus Sekolah						Total
		Faktor Internal			Faktor Eksternal			
		18	20	21	22	23	24	
1	AS	4	4	4	4	4	4	24
2	IN	3	3	3	3	3	3	18
3	MBM	3	2	3	3	2	1	14
4	HS	4	3	4	1	3	3	18
5	SDS	4	4	4	4	4	4	24
6	RA	3	3	3	1	2	2	14
7	UF	4	4	4	3	2	3	20
8	HE	3	3	3	3	2	3	17
9	R	2	2	2	2	2	2	12
10	RS	3	3	3	2	2	3	16
11	S	4	3	3	1	1	1	13
12	WA	3	3	3	4	2	3	18
13	S	3	1	3	3	3	3	16
14	COV	4	4	4	4	3	3	22
15	FS	3	2	3	2	4	3	17
16	E	3	3	3	2	2	2	15
17	TK	4	4	4	3	3	3	21
18	SP	3	3	3	2	1	2	14
19	MNS	4	4	4	3	3	4	22
20	RR	4	4	3	1	4	4	20
21	H	3	3	3	1	3	3	16
22	A	3	3	3	3	1	3	16
23	FA	3	2	3	2	2	2	14
24	A	3	3	4	1	2	2	15
25	SAM	4	4	4	4	4	4	24
26	AH	4	4	4	4	4	4	24
27	A	4	4	4	3	4	3	22
28	YN	4	4	4	3	1	3	19
29	D	4	4	4	4	4	4	24
30	A	3	3	3	1	1	2	13
31	DN	3	3	3	3	2	3	17
32	TW	2	3	3	1	1	2	12
33	M	3	3	3	3	3	3	18

34	AF	3	3	3	1	2	3	15
35	G	3	3	4	4	3	4	21
36	AS	4	4	4	4	4	4	24
37	N	4	4	4	4	4	4	24
38	SE	4	3	3	3	2	3	18
39	A	3	3	3	3	3	3	18
40	PA	4	4	4	4	4	4	24
41	S	4	4	4	2	4	4	22
42	LS	3	3	4	4	3	4	21
43	S	3	3	3	2	3	1	15
44	BL	4	4	4	1	2	2	17
45	T	4	4	4	2	3	3	20
46	NS	3	3	3	1	2	1	13
47	R	3	3	3	1	2	1	13
48	CA	4	3	3	2	2	2	16
49	LM	4	2	4	1	4	1	16
50	SN	3	3	3	3	2	2	16
51	JS	4	4	4	4	3	3	22
52	I	4	4	4	3	3	3	21
53	YO	4	4	4	4	4	4	24
54	D	4	4	4	3	3	4	22
55	SV	4	4	4	1	2	2	17
56	EP	4	4	4	1	3	3	19
57	AA	3	3	3	2	3	2	16
58	PA	3	2	3	2	2	1	13
59	RH	3	3	3	2	2	3	16
60	SS	4	4	4	1	3	3	19
61	LNS	4	4	3	1	3	3	18
62	Y	3	3	3	1	3	3	16
63	FS	4	3	4	1	3	3	18
64	RHS	4	4	4	1	3	3	19
65	SL	4	4	4	4	4	3	23

Hasil Uji Validitas

Variabel Faktor Internal

Correlations		
		Total_Faktor_Internal
Faktor_Internal_1	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Internal_2	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Internal_3	Pearson Correlation	.792**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Internal_4	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Internal_5	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Internal_6	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Total_Faktor_Internal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Variabel Faktor Eksternal

Correlations		
		Total_Fakor_Eksternal
Faktor_Eksternal_1	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_2	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_3	Pearson Correlation	.678**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_4	Pearson Correlation	.396**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	65
Faktor_Eksternal_5	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_6	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_7	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_8	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_9	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Faktor_Eksternal_10	Pearson Correlation	.392**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	65
Faktor_Eksternal_11	Pearson Correlation	.375**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	65
Faktor_Eksternal_12	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	65
Total_Fakor_Eksternal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Variabel Remaja Putus Sekolah

Correlations		
		Total_Remaja_Putus_Sekolah
Remaja_Putus_Sekolah_1	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Remaja_Putus_Sekolah_2	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Remaja_Putus_Sekolah_3	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Remaja_Putus_Sekolah_4	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Remaja_Putus_Sekolah_5	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Remaja_Putus_Sekolah_6	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	65
Total_Remaja_Putus_Sekolah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Faktor Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,779	7

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Faktor_Internal_1	3,63	0,517	65
Faktor_Internal_2	3,38	0,578	65

Faktor_Internal_3	3,43	0,558	65
Faktor_Internal_4	3,68	0,471	65
Faktor_Internal_5	3,54	0,639	65
Faktor_Internal_6	3,29	0,744	65
Total_Faktor_Internal	20,95	2,521	65

Variabel Faktor Eksternal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,735	13

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Faktor_Eksternal_1	1,46	0,920	65
Faktor_Eksternal_2	1,60	1,012	65
Faktor_Eksternal_3	1,38	0,764	65
Faktor_Eksternal_4	3,20	0,666	65
Faktor_Eksternal_5	3,22	0,545	65
Faktor_Eksternal_6	3,26	0,619	65
Faktor_Eksternal_7	1,85	1,079	65
Faktor_Eksternal_8	1,68	0,886	65
Faktor_Eksternal_9	1,66	0,940	65
Faktor_Eksternal_10	3,60	0,524	65
Faktor_Eksternal_11	3,55	0,613	65
Faktor_Eksternal_12	3,54	0,614	65
Total_Fakor_Eksternal	30,00	5,096	65

Variabel Remaja Putus Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,783	7

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Remaja_Putus_Sekolah_1	3,49	0,562	65
Remaja_Putus_Sekolah_2	3,31	0,705	65
Remaja_Putus_Sekolah_3	3,48	0,533	65
Remaja_Putus_Sekolah_4	2,42	1,158	65
Remaja_Putus_Sekolah_5	2,72	0,927	65
Remaja_Putus_Sekolah_6	2,82	0,917	65
Total_Remaja_Putus_Sekolah	18,23	3,613	65

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,26898850
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,087
	Negative	-0,054
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Homogenitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Remaja_Putus_Sekolah * Total_Faktor_Internal	Between Groups	(Combined)	449,787	8	56,223	8,162	0,000
		Linearity	412,543	1	412,543	59,889	0,000
		Deviation from Linearity	37,244	7	5,321	0,772	0,613
	Within Groups		385,752	56	6,888		
	Total		835,538	64			

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,141	2,472		2,080	0,042
	Total_Faktor_Internal	0,719	0,133	0,502	5,398	0,000
	Total_Fakor_Eksternal	0,277	0,066	0,390	4,195	0,000

a. Dependent Variable: Total_Remaja_Putus_Sekolah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506,047	2	253,023	47,611	.000 ^b
	Residual	329,492	62	5,314		
	Total	835,538	64			

a. Dependent Variable: Total_Remaja_Putus_Sekolah

b. Predictors: (Constant), Total_Fakor_Eksternal, Total_Faktor_Internal

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	0,606	0,593	2,305

a. Predictors: (Constant), Total_Fakor_Eksternal, Total_Faktor_Internal

b. Dependent Variable: Total_Remaja_Putus_Sekolah

OUTLINE**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA TUGUIHARUM KECAMATAN BELITANG
MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINAL PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Remaja Putus Sekolah
 - 1. Pengertian Remaja
 - 2. Pengertian Remaja Putus Sekolah
 - 3. Karakteristik Remaja Putus Sekolah
 - 4. Faktor-faktor Remaja Putus Sekolah
- B. Faktor Internal
 - 1. Faktor Motivasi Belajar
 - 2. Faktor Minat Belajar
- C. Faktor Eksternal
 - 1. Faktor Ekonomi

2. Faktor Lingkungan Keluarga
 3. Faktor Teman Sebaya
 4. Faktor Lingkungan Sekolah
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Angket
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
1. Rancangan Instrumen Penelitian
 2. Uji Coba Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur
1. Sejarah Singkat Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur
 2. Visi dan Misi Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur
 3. Kondisi Wilayah Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur
 4. Struktur Organisasi Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur
- B. Gambaran Umum Responden
1. Responden Menurut Jenis Kelamin
 2. Responden Menurut Usia
- C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden
1. Deskripsi Variabel Faktor Internal
 2. Deskripsi Variabel Faktor Eksternal
 3. Deskripsi Variabel Remaja Putus Sekolah
- D. Analisis Data
1. Uji Instrumen Penelitian
 2. Uji Asumsi Klasik
 3. Analisis Regresi Linear Berganda

4. Uji Hipotesis
- E. Pembahasan
 1. Pengaruh Faktor Internal terhadap Remaja Putus Sekolah
 2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Remaja Putus Sekolah
 3. Pengaruh Secara Simultan Faktor Internal dan Eksternal terhadap Remaja Putus Sekolah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Tubagus Ali Rachman, P.K, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, Juli 2022
Mahasiswa Ybs.



Repi Yuli Yanti
NPM. 1701080023

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG
MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR****KUESIONER**

Kepada Yth
Saudara/i Responden
Di Tempat
Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang sedang melakukan penelitian sebagai bahan untuk penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Saudara/Saudari untuk dapat berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian Yang Saya Lakukan Berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putus Sekolah Di Desa Tuguharum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur**"

Saya mengetahui bahwa Saudara/Saudari mempunyai waktu yang sangat terbatas. Partisipasi Saudara/Saudari akan sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan keberhasilan penelitian ini. Atas ketersediaan dan partisipasi Saudara/saudari untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya


Rebi Yuli Yanti
NPM. 1701080023

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda silang (√) pada salah satu kotak pilihan yang paling sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin Pria Wanita
3. Usia 17-19 tahun
 20-23 tahun
 24-27 tahun
 28-30 tahun

Petunjuk pengisian kuesioner:

Berilah tanda silang (√) pada salah satu kolom pada setiap pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan persepsi anda.

Keterangan:

- a. SL = Selalu = 4
- b. SR = Sering = 3
- c. JR = Jarang = 2
- d. TP = Tidak Pernah = 1

1. Variabel Faktor Internal

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	Motivasi				
1.	Orang tua/keluarga memberikan dorongan untuk terus sekolah hingga lulus.				
2.	Saya memahami bahwa sekolah adalah salah satu upaya menggapai cita-cita saya.				
3.	Saya ingin membantu meringankan beban orang tua saya.				

3.	Saya ingin bekerja agar mendapatkan penghasilan.				
	Minat Belajar				
4.	Saya memiliki kebebasan untuk memilih apa yang saya inginkan.				
5.	Saya tidak mampu mengikuti pembelajaran disekolah.				
6.	Saya memiliki ketertarikan terhadap semua atau sebagian mata pelajaran yang disampaikan disekolah.				

2. Variabel Faktor Eksternal

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	Ekonomi				
7.	Kondisi ekonomi orang tua saya sulit.				
8.	Penghasilan orang tua saya rendah.				
9.	Saya diharuskan membantu memenuhi kebutuhan keluarga.				
	Lingkungan Keluarga				
10.	Orang tua saya selalu menuntut saya untuk sesuai dengan keinginannya.				
11.	Orang tua saya kurang memperhatikan pendidikan anaknya.				
12.	Orang tua memenuhi kebutuhan sekolah saya.				
	Teman Sebaya				
13.	Teman dekat saya tidak sekolah.				
14.	Lingkungan tempat tinggal saya didominasi remaja putus sekolah.				
15.	Lingkungan tempat tinggal saya didominasi remaja putus sekolah demi menikah.				

Lingkungan Sekolah					
16.	Lingkungan sekolah saya tidak kondusif.				
17.	Sarana dan prasarana sekolah tidak mendukung.				
18.	Saya sering merasakan bullying di sekolah.				

Metro, 8 September 2022

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Tubagus Ali Rachman, P.K, M.Pd**

NIP. 19880823 201503 1 007

**Repi Yuli Yanti**

NPM. 1701080023



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA
DESA TUGU HARUM
Alamat : Jln. Raya Tugu Harum ■ (0735) 451 365

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140 / 91 / 2003 / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DAHLIA, S.E
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Tugu Harum Kecamatan Belitang Madang Raya
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Institut Agama Islam Metro :

Nama : REPI YULI YANTI
NPM : 1701080023
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERNIKAHAN DINI DI
DESA TUGU HARUM KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR SUMATERA SELATAN

Untuk melaksanakan kegiatan *Pra-Survey* di Desa Tugu Harum Kecamatan Belitang Madang Raya.
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tugu Harum, 30 April 2021

Kepala Desa Tugu Harum,

DAHLIA, S.E.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4217/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: REPI YULI YANTI
NPM	: 1701080023
Semester	: 11 (Sebelas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 September 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007

15/12/22 14:28

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5622/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TUGUHARUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5621/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **REPI YULI YANTI**
NPM : 1701080023
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TUGUHARUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA
DESA TUGU HARUM
Alamat : Jln. Raya Desa Tugu Harum ☎ (0735) 451 365

Tugu Harum, 18 Desember 2022

Nomor : 140/375/08.18.2003/XII/2022
 Lampiran : 1 Lamp
 Hal : Ijin Observasi/Survey

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di -
 Metro

Berdasarkan Surat Saudara nomor : B-5621/In.28/D.1/TL.01/12/2022 perihal ijin Observasi/Survey di Desa Tugu Harum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan maka dengan ini kami sampaikan bahwa Kepala Desa Tugu Harum mengijinkan mahasiswa berikut :

Nama : REPI YULI YANTI
 NPM : 1701080023
 Jurusan : Tadris IPS
 Semester : 11 (Sebelas)
 Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi Remaja Putus Sekolah di Desa Tugu Harum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur

Untuk melakukan Observasi/Survey Desa Tugu Harum Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


 Pj. Kepala Desa Tugu Harum,
BUKMAN HAKIM, S.E.

15/12/22 14.29

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5621/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : REPI YULI YANTI
NPM : 1701080023
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TUGUHARUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1598/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Repi Yuli Yanti
NPM : 1701080023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Pepi Yuli Yanti Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1701080023 Semester/TA : II

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 5/12 12		Revisi penulisan dan penambahan teori dari ahli	
2.	Rabu 14/12 12	*	Acc	

Mengetahui
 Kepala Jurusan

Wahagus Achman Pujia, K., M. Pd
 NIP. 198808222015031007

Dosen Pembimbing

Wahagus Achman Pujia, K., M. Pd
 NIP. 198808222015031007

FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI DESA
TUGUHARUM KECAMATAN
BELITANG MADANG RAYA
KABUPATEN OKU TIMUR

by Repi Yuli Yanti Npm. 1701080023



Submission date: 15-Dec-2022 01:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1981814212

File name: turnitin02.docx (1.38M)

Word count: 12043

Character count: 74921

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG
MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR**



Oleh:
REPI YULI YANTI
NPM. 1701080023

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTUS
SEKOLAH DI DESA TUGUHARUM KECAMATAN BELITANG
MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR



ORIGINALITY REPORT

20%	22%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unpad.ac.id Internet Source	1%
6	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	1%
8	library.walisongo.ac.id Internet Source	1%
	eprints.radenfatah.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.iainbima.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran Foto-Foto Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAR HIDUP



Penulis bernama lengkap Repi Yuli Yanti, lahir pada tanggal 16 juli 1998. Di Desa Air Ringkih, Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Aria Rudi dan ibu Murdiana. Menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tuguharum, OKU Timur lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke jenjang tingkat sekolah pertama di SMP Negeri 2 Belitang, OKU Timur lulus pada tahun 2014. Kemudian setelah itu berlanjut pada tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Belitang Madang Raya, OKU Timur lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan studi satu (S1) di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil program Studi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.